

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk dapat menjawab masalah penelitian, sekarang peneliti harus menetapkan metode yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian. Menetapkan metode penelitian harus memperhatikan kesesuaian antara obyek penelitian dengan masalah penelitian yang akan dijawab.

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif alasannya karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kualitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial, secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Metode penelitian ini menunjuk pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Erickson dalam Susan Stainback (2003:22) ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Semangat, ikut ambil bagian dalam tempat yang ditetapkan.
2. Mencatat dengan teliti dari apa yang terjadi dalam penetapan dari tempat yang ditulis dan catatan wawancara dengan mengumpulkan jenis-jenis lain dari bukti-bukti dokumen.

3. Analisa bayangan dalam catatan-catatan dokumen yang didapatkan dari tempat tersebut.
4. Melaporkan hasil dengan jelas dari uraian-uraian yang rinci, kutipan langsung dari wawancara, dan kritik yang ditafsirkan.

3.2. Satuan Pengamatan dan Satuan Analisis

Satuan pengamatan adalah kelompok dimana data atau sumber informasi diperoleh (Ihalauw, 2000:41). Satuan pengamatan yang digunakan adalah pasar pengecer Toserba Ada Baru yang menjadi responden.

Satuan Analisis adalah populasi tertentu yang rentangnya dibuat simpulan atau rapatan empirik (Ihalauw, 2000:41). Dalam penelitian ini yang menjadi satuan analisis adalah Toserba Ada Baru Salatiga.

3.3. Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Strategi marketing mix adalah suatu strategi pemasaran yang memperhatikan berbagai faktor, seperti lokasi, harga, serta permintaan pasar akan barang. Retailing mix (pedagang eceran) merupakan kombinasi dari barang dagangan, harga, pelayanan, dan usaha-usaha promosi yang dilakukan perusahaan dalam usahanya menyediakan barang-barang kebutuhan bagi konsumennya. Data yang dibutuhkan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan wawancara mendalam, mencakup strategi retailing mix (pedagang eceran).

Sumber data yang diambil adalah orang. Orang dalam penelitian ini adalah sasaran utama sebagai narasumber wawancara mendalam, yakni Manajer Swalayan Ada Baru. Menentukan satuan analisis ditentukan dengan metode *non-random sampling*, dimana terdapat pertimbangan-pertimbangan seperti tertentu untuk mendasari pemilihannya.

Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus, Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan, sebagai informan, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan *accidental sampling*, Pengambilan sampel didasarkan pada *kenyataan* bahwa mereka kebetulan muncul, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pemilihan *Key Person* dalam penelitian ini adalah manager, supervisor, pramuniaga swalayan Ada Baru Salatiga karena dianggap mampu memberikan informasi lebih dan dapat membantu dalam pemahaman penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini dalam mendapatkan data dalam penelitiannya ini digunakan tiga metode yaitu :

- Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data untuk sarana dan prasarana kegiatan di swalayan ada baru Salatiga, kalau menurut bukunya Suharsimi Arikunto metode ini harus menatap kejadian, gerak, atau proses.

- Wawancara (interview)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview semistruktur menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah struktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Kalau menurut bukunya Sutrisno Hadi metode interview untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis.

- Dokumentasi

Adapun dalam penelitian ini peneliti mencari data tentang sejarah berdirinya swalayan ada baru di Salatiga, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Kalau menurut bukunya Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dalam menganalisis datanya kurang baik karena dalam skripsi ini hanya menggunakan tahap memasuki lapangan saja dengan grand tour dan minitour question analisis datanya dengan analisi domain, menurut Spradley dilakukan secara berurutan melalui proses analisi domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semistruktur. Wawancara semiterstruktur dapat dikatakan sebagai wawancara secara mendalam karena dalam wawancara ini semi terstruktur, hendak menemukan permasalahan lebih terbuka. Wawancara secara mendalam dimaksudkan untuk mendapatkan informasi jauh lebih dalam dari informan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data penelitian ini ada dua macam yang pertama sumber literatur dan field reseach yang diperoleh dari lapangan penelitian, dengan terjun langsung ke lapangan. Sumber lapangan ada dua yaitu :

- Sumber data primer : sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti.
- Sumber data sekunder : sumber data yang diberikan secara tidak langsung kepada peneliti.

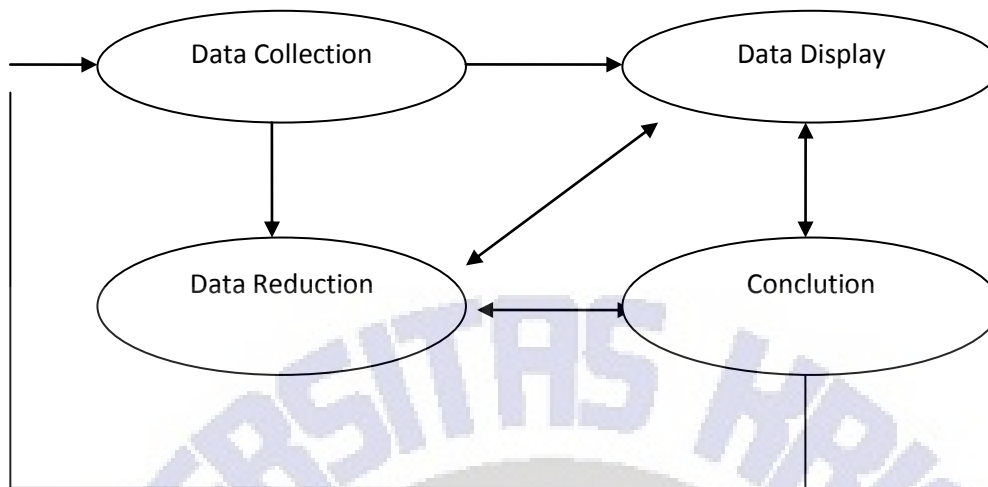
Dalam penelitian ini sampel sumber data yang dimaksud adalah manajer dan pembeli.

3.4. Instrument Penelitian

M.Hariwijaya mengutip apa yang disampaikan oleh S.Arikunto bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu mahasiswa menggunakan suatu metode pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang berisi butir-butir pernyataan untuk diberikan tanggapan oleh responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang meneliti suatu obyek yang alami, dimana penulis tersebut merupakan instrumen kunci. Sehingga dalam penelitian ini yang akan menjadi instrumen pertama adalah penulis sendiri. Penulis terjun ke lapangan dan mengumpulkan data tersebut sendiri. Untuk memperoleh data lebih dalam, peneliti menggunakan garis besar pertanyaan kunci sebagai lampiran dasar arah dalam menggali data Strategi Marketing Mix (Pasar eceran) Toserba Ada Baru di Salatiga.

3.5. Analisis Data

Dalam penelitian ini dalam menganalisis datanya kurang baik karena dalam skripsi ini hanya menggunakan tahap memasuki lapangan saja dengan grand tour dan minitour question analisis datanya dengan analisis domain, menurut Spradley dilakukan secara berurutan melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dilakukan sejak sebelum di lapangan. Analisis data setelah peneliti turun ke lapangan akan di analisis dengan menggunakan model Interaktif.



Gambar 3.5. Komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber: Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 92.

Analisis data dalam model tersebut dimulai dengan tahap pengumpulan data, sekumpulan data, sekumpulan data yang didapat disebut dengan data collection yang berikutnya peneliti akan mereduksi data, dimana hasil reduksi disebut data reduction. Mereduksi dilakukan agar data yang di analisis tidak terlalu luas untuk dicari maknanya, sehingga akan memudahkan peneliti nantinya. Data yang telah direduksi, akan disajikan dalam bentuk uraian, bagan, maupun diagram. Data yang disajikan, disebut dengan data display. Data display akan lebih memudahkan peneliti maupun pihak lain dalam memahami data yang didapat dalam penelitian ini. Tahap terakhir dalam model ini adalah conclusion, dimana data yang disajikan sebelumnya diambil kesimpulannya. Kesimpulan yang diambil dapat menjawab masalah penelitian atau tidak, karena masalah penelitian kualitatif itu sendiri dapat berkembang dan bersifat kaku.